

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa dan sastra Jawa di Sekolah Dasar masih memprihatinkan. Kurikulum terus berganti dari kurikulum 1975 hingga kurikulum KTSP. SK Gubernur Jawa Tengah No. 423. 5/ 5/ 2010 yang menegaskan pentingnya pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa dan mewajibkan penyelenggaraannya di tingkat dasar hingga menengah. Namun kenyataannya kondisi pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa saat ini belum juga mengalami kemajuan yang berarti.

Pembelajaran bahasa Jawa diarahkan untuk mengembangkan kompetensi kemampuan berbahasa Jawa baik lisan maupun tulisan dalam rangka melestarikan bahasa Jawa. Empat kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa adalah membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Dalam kemampuan menulis, siswa kelas II SD diharuskan memiliki kompetensi untuk dapat menulis kalimat sederhana yang didiktekan. Hal ini dikarenakan menulis kalimat yang didiktekan erat kaitannya dengan kemampuan menyimak, yaitu kemampuan memahami wacana lisan tentang kemampuan menuliskan kata-kata dengan ejaan yang benar, karena semua yang didengar harus dituliskan oleh siswa sama seperti teks yang dibacakan, termasuk penggunaan huruf kapital dan tanda baca di dalamnya. Namun pembelajaran menulis bahasa Jawa masih mengalami kendala. Kendala tersebut antara lain siswa mengalami kesulitan

dalam menulis bahasa Jawa yang sesuai dengan tata bahasa yang benar, minimnya media dalam pembelajaran menulis.

Guru kelas II menyebutkan bahwa kendala yang timbul yaitu minimnya fasilitas dalam proses pembelajaran bahasa Jawa di SD Tuksongo, sehingga menyebabkan proses belajar mengajar kurang efektif. Selanjutnya keterbatasan media pembelajaran bahasa Jawa di SD Tuksongo Borobudur Magelang cenderung menyebabkan guru hanya menggunakan media yang tersedia di kelas seperti papan tulis, kapur, dan buku. Dengan kata lain, media dalam mengajar bahasa Jawa masih tradisional berjalan satu arah saja sehingga terkesan kurang menarik dan monoton.

Oleh karena banyaknya jenis media pembelajaran dan tidak semua media sama efektifnya untuk suatu bidang studi, maka guru perlu mempertimbangkan kesesuaian media yang akan digunakan, sehingga kemungkinan salah komunikasi antar guru dan siswa dapat ditekan sekecil mungkin. Selain itu penggunaan media dapat mengatasi perbedaan pengertian pada siswa terkait tata bahasa yang benar. Penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jawa, dapat menarik perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan. Dengan media yang tepat pula dapat meningkatkan pengertian siswa terhadap materi pembelajaran yang disajikan kemudian memberikan data yang kuat dan terpercaya tentang suatu hal atau kejadian.

Namun tidak semua jenis media dapat memberi pengaruh yang sama kepada siswa. Hal tersebut tergantung pada kemampuan media dalam menimbulkan stimulus, oleh sebab itu diperlukan keterampilan yang memadai

agar dapat memilih media yang tepat, sesuai dengan materi, tujuan pengajaran, sifat dan karakteristik siswa khususnya mengenai fase-fase perkembangan intelektualnya.

Karakter siswa kelas rendah khususnya kelas II umumnya masih senang bermain-main. Dimana permainan merupakan kegiatan tersendiri yang mampu membuat mereka merasa senang dan bebas. Bermain bagi anak-anak bukan sekedar bermain, tetapi bermain merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran. Dalam bermain anak dapat menerima banyak rangsangan selain dapat membuat diri mereka senang juga dapat menambah pengetahuan anak. Selain itu, dengan adanya permainan yang menyenangkan siswa akan terangsang perkembangan kecerdasan otaknya melalui kegiatan melihat, mendengar, meraba dan merasakan. Salah satu media yang dapat digunakan untuk melatih keterampilan menulis adalah permainan bahasa *scramble*.

Melalui media *scramble*, siswa akan diajak untuk mencari dan menemukan kosakata Bahasa Jawa secara mandiri, siswa tidak hanya akan berlatih merangkai huruf atau kata melainkan mengenali dan memaknai kata atau kalimat dalam susunan tata bahasa yang benar. Jadi, guru lebih mudah dalam menjelaskan struktur bahasa, kosakata, kata, ataupun frase karena setelah diberikan materi siswa langsung menerapkan dalam permainan *scramble* ini. Diharapkan dengan penggunaan media *scramble* ini akan berpengaruh terhadap keterampilan menulis Bahasa Jawa siswa kelas II SD N Teksongo Kecamatan Borobudur Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2011/2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Jawa.
2. Proses pembelajaran bahasa Jawa masih berorientasi pada guru.
3. Media pembelajaran yang digunakan guru cenderung tradisional, sehingga kurang menarik minat siswa untuk belajar Bahasa Jawa.
4. *Scramble* belum pernah digunakan pada pembelajaran bahasa di SD N Tuksongo Borobudur Magelang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah-masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan media *scramble* terhadap keterampilan menulis Bahasa Jawa siswa kelas II SD N Tuksongo Magelang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang diajukan yaitu “adakah pengaruh signifikan penggunaan media *scramble* terhadap keterampilan menulis bahasa Jawa siswa kelas II SD N Tuksongo Borobudur Magelang?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh media *scramble* terhadap keterampilan menulis bahasa Jawa siswa kelas II SD N Tuksongo Borobudur Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Memberi sumbangan pikiran pada guru untuk menggunakan media permainan *scramble* dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Melatih siswa untuk belajar menggunakan permainan *scramble* dalam proses pembelajaran.
- b. Memudahkan siswa dalam mengingat dan menguasai kosakata dalam keterampilan menulis dengan cara yang menyenangkan.

3. Bagi Guru

- a. Memberikan pengetahuan kepada guru mengenai pembelajaran berbahasa dengan menggunakan permainan *scramble*.
- b. Memberikan informasi kepada guru mengenai pengaruh media *scramble* dalam keterampilan menulis.

4. Bagi Mahasiswa dan Calon Guru

Hasil penelitian ini akan dapat dimanfaatkan pada pembelajaran di Sekolah Dasar saat mahasiswa menjadi guru.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, penelitian ini menggunakan definisi operasional sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis bahasa Jawa siswa kelas II SD

Keterampilan Menulis Bahasa Jawa siswa kelas II SD adalah kemampuan siswa untuk meniru tulisan beberapa huruf lepas yang dicontohkan oleh guru dalam konteks Bahasa Jawa.

2. Media permainan *scramble*

Media permainan *scramble* adalah permainan yang berupa menyusun kembali struktur bahasa, dalam penelitian ini yaitu kata dan kalimat sederhana yang sebelumnya telah diacak.